

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam siklus kehidupannya seorang Wanita akan mengalami masa kehamilan, persalinan dan nifas. Dalam siklus tersebut diperlukan asuhan kebidanan secara komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan secara lengkap dan berkesinambungan dari suhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Adapun tujuan dari pemeriksaan antenatal yaitu untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif untuk ibu maupun bayi dengan cara membina hubungan baik, sling percaya, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang mengancam jiwa, mempersiapkan persalinan dan memberikan Pendidikan kesehatan. Asuhan kebidanan komprehensif sangat penting diberikan oleh bidan untuk menjaga proses alamiah tetap berjalan normal selama proses kehamilan, persalinan dan nifas, menurut Prawirohardjo (2010). Masa persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi yang telah cukup bulan dan dapat bertahan hidup diluar kandungan dengan 4 tahap persalinan yaitu dimulai dari kala I persalinan, kemudian kala II persalinan dilanjutkan dengan kala III persalinan dan yang terakhir yaitu kala IV persalinan, menurut Sondakh (2013). Bayi baru lahir normal dinilai dari cukup bulan selama kehamilan, air ketuban yang jernih, tangis kuat dan bergerak aktif dengan nilai AFGAR 7-10, dan diperlukan penanganan yang baik untuk mencegah kelainan hingga kematian pada bayi. Adapun masa nifas merupakan masa yang dimulai dari 1 jam setelah

kelahiran plasenta sampai 6 minggu atau 42 hari setelahnya, dan membutuhkan asuhan pasca persalinan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, sehingga dapat mencegah dan mendeteksi dini penyakit dan komplikasi yang mungkin terjadi dilanjutkan dengan pemberian KIE dan konseling mengenai alat kontrasepsi, menurut Prawirohadjo (2010). Selama proses kehamilan seorang ibu hamil akan mengalami perubahan fisiologis maupun psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi ibu hamil tersebut, sehingga seorang ibu hamil harus mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya baik fisiologis maupun psikologisnya begitu pula saat proses persalinan dan nifas yang dilaluinya. Terdapat beberapa masalah yang dapat terjadi pada kehamilan yang kemungkinan akan berlanjut sampai pada masa persalinan dan nifas, untuk itu diperlukan penanganan sedini mungkin terhadap keluhan yang dapat terjadi pada ibu hamil. Pada kehamilan trimester III biasanya beberapa ibu hamil akan merasakan keluhan umum seperti: Cloasma, edema dependen, striae dan linea, gusi berdarah, kram pada kaki, sakit punggung bagian bawah dan atas, dan sering kencing. Keluhan umum yang sering dirasakan oleh ibu hamil TM III seperti sering kencing dapat terjadi karena adanya pertumbuhan janin yang semakin besar yang akan memberi tekanan pada kandung kemih sehingga membuat ibu hamil sering kencing sehingga ibu hamil tersebut akan merasakan ketidaknyamanan karna keluhannya tersebut. Dari studi pendahuluan di yang dilakukan di tempat penelitian masih ditemukan ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing sebanyak 15 orang. Sering kencing tidak membahayakan kehamilan dan bersifat fisiologis, namun masih tetap membutuhkan perhatian khusus karena jika keluhan

ini dibiarkan terus menerus akan dapat mengganggu kenyamanan ibu hamil, menurut Kusmiyati (2010).

Dari data register di PMB “W” pada tahun 2020 terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 452 ibu hamil, diantaranya adalah sebanyak 166 (36,72%) ibu primigravida dan 286 (63,27%) ibu multigravida. Dari 450 ibu hamil diantaranya memiliki masalah seperti perdarahan sebanyak 2 (0,44%) orang, keguguran sebanyak 1 (0,22%) orang, anemia sebanyak 37 (8,1%) orang. Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan pada trimester III memiliki keluhan seperti sering kencing sebanyak 135 (29,86%) orang, nyeri punggung sebanyak 110 (24,33%) orang. Sedangkan untuk persalinan pada tahun 2020 sebanyak 180 orang dan bayi baru lahir sebanyak 180 orang. Jumlah ibu nifas yang datang berkunjung yaitu sebanyak 180 orang, diantaranya yaitu ibu primigravida sebanyak 35 (19,44%) orang dan multigravida sebanyak 145 (80,55%) ibu. Pada tahun 2021, dalam tiga bulan terakhir, yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 70 ibu hamil, yaitu ibu hamil TM I sebanyak 15 (21,42%) orang, TM II sebanyak 20 (28,57%), dan ibu hamil Trimester III sebanyak 35 (50%) orang. Ibu hamil dengan kehamilan resiko rendah sebanyak 52 (74,28%) ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi sebanyak 13 (18,57%) dan ibu hamil dengan resiko sangat tinggi sebanyak 5 (7,14%) orang ibu hamil. Ibu hamil primigravida sebanyak 9 (12,85%) orang dan multigravida sebanyak 61 (87,14%) ibu. Masalah yang terjadi pada kehamilan yaitu 8 (11,42%) ibu mengalami anemia, Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan pada

trimester III memiliki keluhan seperti sering kencing sebanyak 15 (21,42%) orang, nyeri punggung sebanyak 10 (14,28%) orang.

Sering kencing pada ibu hamil disebabkan karena pertumbuhan janin yang semakin besar juga mengakibatkan tekanan pada kandung kemih, sehingga membuat ibu hamil akan merasa sering ingin buang air kecil. Ketidaknyamanan sering buang air kecil ini jika tidak tertangani maka dapat mengganggu kenyamanan pada ibu hamil.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, masa persalinan dan masa nifas dengan baik yaitu dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan, selain itu terdapat program pemerintah seperti upaya pemantapan pelaksanaan perencanaan persalinan danm pencegahan komplikasi (P4K), peningkatan kualitas ANC dengan melakukan kunjungan dua kali pada TM I, satu kali pada TM II, dan III kali pada TM III kehamilan. Pelayanan kesehatan komprehensif diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal, pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu bersalin yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan. Pelayanan kesehatan ibu nifas, dan Pelayanan kesehatan pada neonatus serta pelayanan Kesehatan keluarga berencana. Keluhan sering kencing yang banyak dialami oleh ibu hamil TM III dapat kurangi dengan cara memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk mengurangi frekuensi minum pada saat malam hari dan memperbanyak minum

pada siang hari, melakukan senam kegel, mengurangi stress, mengurangi minuman berkafein, segera BAK ketika ada keinginan untuk BAK, dan BAK dengan posisi jongkok dan posisi badan agak membungkuk kedepan agar urin lebih banyak keluar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “TE” di PMB W Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan 1 Tahun 2021”. Karena apabila keluhan ini terus menerus dibiarkan akan mengakibatkan keluhan fisiologis bukan tidak mungkin akan menjadi keluhan patologis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “TE” di PMB “W” Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan I Tahun 2021?”

1.3 Tujuan Pemberian Asuhan

1.3.1 Tujuan umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “TE” di PMB W Wilayah Denpasar Selatan I Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “TE” di PMB “W” Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan I Tahun 2021.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “TE” di PMB “W” Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan I Tahun 2021.

- 3) Mampu merumuskan analisa pada perempuan “TE” di PMB “W” Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan I Tahun 2021.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “TE” di PMB “W” Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan I Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Proposal studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan juga pengalaman belajar serta pengalaman praktik dalam memberikan asuhan secara komperhensif pada perempuan hamil UK \geq 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Proposal ini diharapkan dapat menjadi referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan menjadi masukan bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan studi kasus tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil UK \geq 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk laporan tugas akhir berikutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Proposal ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil UK \geq 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan untuk mengurangi keluhan ibu hamil, angka kesakitan serta angka kematian pada ibu dan bayinya.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan hamil UK \geq 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang dialami ibu sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayinya. Bagi keluarga, diharapkan dapat menambah pengetahuan keluarga mengenai asuhan kebidanan komprehensif supaya mampu membantu memberikan penanganan awal jika ibu mengalami masalah selama proses kehamilan, persalinan dan nifas serta pada bayi baru lahir tersebut. Bagi masyarakat diharapkan proposal ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan pengetahuan untuk melancarkan asuhan kebidanan komprehensif yang akan diberikan.

